

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, MARET 2014**

TRIHANDAYANI

2012-33-047

xiv + 7 Bab + 111 Halaman + 33 Tabel + 6 Lampiran

HUBUNGAN *CARING* PERAWAT DAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI DI KAMAR BEDAH RSKB CINTA KASIH *TZU CHI* CENGKARENG 2014

ABSTRAK

Latar Belakang: *Caring* adalah ide moral keperawatan yang menghasilkan perlindungan, peningkatan, dan pemeliharaan martabat manusia. Tindakan operasi merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien sehingga menimbulkan kecemasan preoperasi. Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di RSKB Cinta Kasih *TzuChi* pada tanggal 1 November 2013 didapatkan data bahwa dari 30 responden yang akan menjalani operasi terdapat 80% atau 24 pasien mengalami cemas berat dan terdapat 20% atau 6 pasien mengalami cemas ringan

Tujuan: Diketahui hubungan *caring* perawat dan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di ruang kamar bedah RSKB Cinta Kasih *Tzu Chi* Cengkareng 2014.

Metodologi Penelitian: Deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* adalah *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah pasien preoperasi usia > 17 tahun di RSKB Cinta Kasih *Tzu Chi* sebanyak 36 responden. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner data demografi, *caring* perawat, tingkat kecemasan pasien.

Hasil Penelitian: Analisis univariat bahwasampar dimensi dari *caring* perawat (yaitu pendidikan kesehatan (69.4%), nilai dan keyakinan (61.1%), simpati (55.6%), empati (69.4%), komunikasi interpersonal (66.7%), *problem solving* (69.4%), memandirikan pasien (58.3%), lingkungan yang kondusif (66.7%), pemenuhan kebutuhan dasar pasien (72.2%), dan motivator (75.0%). Hasil uji statistik (*chi-square*) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dimensi *caring* yaitu pendidikan kesehatan, nilai dan keyakinan, simpati, empati, komunikasi interpersonal, *problem solving*, memandirikan pasien, lingkungan yang kondusif, pemenuhan kebutuhan dasar pasien, dan motivator, pada pasien preoperasi di kamar bedah RSKB Cinta Kasih *Tzu Chi* Cengkareng ($P < 0.005$).

Kesimpulan: Semakin baik *caring* perawat maka tingkat kecemasan pasien preoperasi semakin ringan. Disarankan Perawat harus meningkatkan perilaku *caring* melalui *role play* yang diadakan oleh bagian diklat.

Kata kunci : *Caring*, kecemasan, preoperasi

Daftar pustaka : 2003-2013